

**ANALISIS RESEPSI SASTRA CERITA RAKYAT ASAL USUL MARGA
NASUTION DI PANYABUNGAN KABUPATEN. MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Bahasa Indonesia*

Oleh

EVA JULI YARTI
NPM : 1602040117



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu,21 Oktober 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Eva Juli Yarti
NPM : 1602040117
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Rsesepsi Sastra Cerita Rakyat *Asal Usul Marga Nasution* di Panyabungan Kabupaten. Mandailing Natal

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
 () Lulus Bersyarat
 () MemperbaikiSkripsi
 () Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulu dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

Dra. Hi. Syamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619656 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eva Juli Yarti

NPM : 1602040117

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Asal Usul Marga Nasution* di
Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Sudah layak disidangkan

Medan, Agustus 2020

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

Dr. Yusni Khalrul Anri, M.Hum

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Eltrianto Nasution, SPd., M.Pd

Dr. Mhd Isman, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Eva Juli Yarti
N.P.M : 1602040117
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Asal Usul Marga Nasution* di Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,


Eva Juli Yarti

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Eva Juli Yarti
NPM : 1602040117
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Asal usul Marga Nasution* di Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	BAB IV Deskripsi data harus ada memuat data lapangan, diperbaiki pada hasil analisis data, sesuaikan dengan teori yang digunakan, dan lebih detail sesuai Rumusan masalah harus jelas sesuai Teori		
	BAB V jangan diurai lagi data dengan semua uraian data, tetapi pada BAB V hanya menjawab Rumusan permasalahan yang disebutkan pada Bab 1.		
	Perhatikan Daftar Pustaka telah memuat semua kutipan, dan dengan referensi terbaru. Lampiran harus di susun sesuai dengan data lapangan, hasil analisis, data informan, peta lokasi, bukti wawancara, dan dokumentasi data lapangan.		
	Skripsi ACC bila sudah diperbaiki sesuai catatan pada bimbingan, bila ya sudah dapat didaftarkan pada panitia sidang meja hijau		

Medan, Agustus 2020

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

ABSTRAK

Eva Juli Yarti. 1602040117. Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Asal Usul Marga Nasution* di Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan masyarakat Kelurahan Kotasiantar, Kecamatan. Panyabungan, Kabupaten. Mandailing Natal terhadap cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution*. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik analisis data kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu masyarakat Kelurahan Kotasiantar, Kecamatan. Panyabungan, Kabupaten. Mandailing Natal dan data dalam penelitian cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* ini berupa data primer, data diperoleh secara langsung dari masyarakat Kelurahan Kotasiantar, Kecamatan. Panyabungan, Kabupaten. Mandailing Natal dengan data 10 orang dewasa sebagai pembaca. Hasil penelitian ini adalah: Penelitian resepsi sastra terhadap cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* ini adalah penelitian mengenai tanggapan-tanggapan masyarakat Kelurahan Kotasiantar. Adapun tanggapan masyarakat Kelurahan Kotasiantar terhadap cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* diakui oleh seluruh informan yang menerima dan mengakui keselarasan isi teks cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan cerita yang responden ketahui. Dari hasil penelitian bahwasanya tanggapan masyarakat mengenai cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* ini membawa pengaruh yang besar dan juga positif terutama bagi yang telah membaca cerita ini, agar tidak mencontoh sifat buruk si Sutan Pulungan yang telah berniat jahat kepada si Baroar. Namun, sebagian besar masyarakat Kelurahan Kotasiantar ini berpendapat cerita ini fakta dan diakui oleh masyarakat Mandailing Natal dan ada juga mengatakan bahwa cerita ini hanya sebatas mitos saja. Dan untuk mengurangi kejadian seperti cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* ini, senantiasa agar selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt dan selalu mengajarkan kepada generasi muda lainnya agar selalu menyayangi dan tetap berlaku baik kepada orang, supaya mendapat ridho yang baik dari Allah Swt.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan hidayah-Nya hingga peneliti menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “ **Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat Asal Usul Marga Nasution di Panyabungan Kab. Mandailing Natal**”.

Shalawat serta salam peneliti ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw yang telah memperjuangkan umat manusia ke jalan yang benar sehingga sampai saat ini kita masih merasakan perjuangannya dan harapan semoga kita mendapat syafa'at di hari akhirat nanti.

Skripsi ini adalah bagian dari tanggung jawab peneliti yang dianugerahkan Allah Swt, dapat mengenyam pendidikan di perguruan tinggi sekaligus untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, motivasi yang baik dari keluarga, dosen, serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini sebaik mungkin. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya

Kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga, terutama kepada yang paling teristimewa, peneliti sampaikan ucapan terimakasih kepada Ayahanda **Sambi Nasution S.Pd** dan Ibunda **Erliana Lubis S.Pd**, yang telah mendidik, yang selalu mendukung tanpa henti, memberikan semangat dengan penuh cinta dan kasih sayang dan selalu mendoakan peneliti sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun ucapan terima kasih secara khusus juga peneliti sampaikan kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Pd**, selaku Wakil Rektor 1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.PD., M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan sebagai Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan nasehat sampai semester akhir.
5. **Ibu Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M. Hum**, wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

6. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan saran serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan proposal ini dengan baik.
8. **Bapak dan ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah membagikan ilmu kepada peneliti selama di bangku perkuliahan.
9. **Pegawai biro** di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Abang saya **Fery S Anzas Nasution S.Sos**, adik saya **Fitri HayantiNasution**, dan kakak ipar saya **Herlina Siregar S.Pd** yang telah membantu, memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan selalu mendoakan saya.
11. Keponakan saya **Raffasya Fathan Nasution** yang lucu dan dan selalu memberikan kebahagiaan buat saya.
12. Buat Sahabat saya dari SMA-Sekarang **Santri Safitri, Nur Riska Yanti, Miranda Ika Putri, Ilma Susanti, Winda Hamidah, Anita Sahara, Ahmad Saidan, dan Agung Muliono**. Yang selalu membantu, mendukung, memberi semangat, dan canda tawa selama ini.
13. Buat Sahabat Wanita Perindu Syurga **Mia Nazwi, Pujiarti, Revina Novianti, Putri Sari Dewi**, dan relator terkece di kelas **Khuznul Hafzhan**,

yang selalu membantu, mendukung, memberi semangat dan canda tawa selama dibangku perkuliahan.

14. Buat Sahabat Kost **Santri Safitri, Nurhidayah, Mia Nazwi, Lisna Yanti, dan Titin Wulandari**, yang selalu membantu, memberi dukungan dan semangat serta canda tawa.
15. Buat sahabat sekaligus saudara **Elsa Astika**, dan abang saya **Roni Pandapotan Hutasoit S.H.** yang membantu dan memberi semangat sekaligus canda dan tawa.
16. Dan terakhir, buat teman-teman seperjuangan dikampus khususnya VIII-C Pagi Pendidikan Bahasa Indonesia dan semua pihak yang telah banyak membantu, mendukung, dan memberi semangat buat saya untuk selesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak semoga amal ibadah selalu diridhoi dan mendapat imbalan dari Allah Swt. Ilmu yang peneliti peroleh berguna bagi peneliti sendiri disumbangkan kepada keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Amin Ya Robbal a'ala, in Wasslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan.26 Agustus 2020
Peneliti

Eva Juli Yarti
1602040117

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kerangka Teoretis.....	8
1. Pendekatan Sastra.....	8
2. Jenis – Jenis Pendekatan Sastra.....	8
3. Resepsi Sastra.....	9
4. Unsur Intrinsik Cerita Rakyat.....	13
5. Cerita Rakyat Asal Usul Marga Nasution.....	16
B. Kerangka Konseptual.....	22
C. Pernyataan Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	24

B. Populasi dan Sampel	25
C. Metode Penelitian.....	26
D. Variabel Penelitian.....	26
E. Defenisi Operasional Variabel.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Data Penelitian.....	32
B. Analisis Data	41
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian	51
D. Diskusi Hasil Penelitian	51
E. Keterbatasan Penelitian	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Simpulan	53
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
A. Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian.	24
B. Tebel 3.2 Instrumen Penelitian.	27
C. Tabel 4.1 Pertanyaan dan Tanggapan Masyarakat Kelurahan Kotasiantar terhadap Cerita Rakyat Asal Usul Marga Nasution di Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 Form K-1	58
Lampiran 2 Form K-2	59
Lampiran 3 Form K-3	60
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	61
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal	62
Lampiran 6 Surat Permohonan Skripsi	63
Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal	64
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Seminar Proposal.....	65
Lampiran 9 Surat Izin Riset	66
Lampiran 10 Surat Balasan Riset.....	67
Lampiran 11 Dokumentasi Waktu Riset.....	69
Lampiran 12 Hasil Turnitin.....	74
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANGMASALAH

Sastra adalah cerminan masyarakat pada zamannya yang dituangkan melalui ekspresi sastra. Sastra dapat dipandang sebagai cerminan dan tanggapan kehidupan, dan juga sebagai pembelajaran yang baru terhadap kehidupan itu. Melalui sebuah karya sastra dapat ditingkatkan suatu kemajuan kebudayaan, gambaran tradisi yang berlaku dilingkungan masyarakat. Di setiap daerah pasti mempunyai karya sastra yang berbeda-beda, dan itu yang membedakan dan membuat suatu ciri khas dalam sebuah daerah.

Kemajuan peradaban manusia tidak lepas dari keberadaan karya sastra. Karya sastra adalah hasil pemikiran kelompok masyarakat yang terus berkembang sesuai kondisi lingkungannya. Karya sastra ditampilkan memiliki tujuan dan faedah, disamping untuk menyampaikan pemikiran dan tanggapan pengarang terhadap apa yang terjadi pada lingkungan si pengarang itu sendiri. Karya sastra pada prinsipnya merupakan sebuah elemen dari kebudayaan itu sendiri. Sastra merupakan sarana atau media untuk menyampaikan sebuah pemikiran ataupun sikap pada masyarakat luas.

Karya sastra yang datang dalam pemikiran seorang pengarang tentunya mengandung ajaran, pesan, dan aturan – aturan yang terjadi dan berkembang serta berlaku dalam masyarakat tersebut. Pemikiran mengenai feminisme,

kepemimpinan, pergaulan ideologi, identitas kultural, dan sebagainya merupakan beberapa contoh pemikiran yang terdapat dalam karya sastra cerita.

Asrif (2014) dalam jurnal Sahril 2018 dengan judul *Cerita Rakyat Mas Merah Kajian Resepsi Sastra* menjelaskan bahwa Sastra lisan terdiri dari bermacam-macam jenis seperti pantun, teka-teki, dan lain – lain. Salah satu diantara jenis sastra lisan tersebut adalah cerita rakyat. Pada umumnya, cerita rakyat berisi mengenai mite, legenda, dan dongeng. Cerita rakyat disampaikan lewat media tutur oleh seseorang dalam kelompok kepada anggota kelompok tersebut secara lisan atau mulut ke mulut dan dibantu dengan alat peraga atau alat pengingat. Dikarenakan penyebaran cerita rakyat itu dari mulut ke mulut, maka banyak sastra lisan yang memudar karena tidak dapat dipertahankan.

Munculnya suatu dongeng yang merupakan bagian dari cerita rakyat dapat mewariskan suatu nilai-nilai bagi masyarakat dan juga memberikan sifat menghibur. Cerita rakyat merupakan bentuk suatu karya sastra dan merupakan karya tradisional yang dimiliki oleh masyarakat bangsa Indonesia, cerita rakyat ini tidak memiliki identitas namun bisa dimiliki setiap orang. Cara penyampaiannya pun dengan mewariskan ke generasi selanjutnya secara turun-temurun dan disebarkan juga harus disesuaikan dengan kondisi setempat.

Mengkaji sebuah karya sastra, kita tidak dapat melepaskan diri dari cara pandang yang berbeda, maka ketika mengkaji karya sastra seringkali

seseorang akan memfokuskan perhatiannya hanya kepada aspek–aspek tertentu dari karya sastra. Aspek–aspek tertentu misalnya banyak mengkaji hal–hal yang bersifat umum. Maka dari itu, muncul berbagai pendekatan sastra model Abrams, salah satunya adalah pendekatan pragmatik yang berhubungan dengan resepsi sastra yang akan diteliti pada penelitian ini.

Cerita rakyat mengenai *Asal Usul Marga Nasution* tidak akan terlepas dari pembahasan masyarakat Mandailing Natal mulai dari dahulu hingga sampai sekarang ini. Cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* ini menceritakan tentang asal–usul orang–orang Mandailing yang bermarga Nasution, Si Baroar adalah anak yatim piatu yang berwajah tampan. Ia memiliki wajah yang sangat mirip dengan wajah putra Sutan Pulungan, Raja dari Kerajaan Hutabargot. Kemiripan wajah kedua anak tersebut membuat Sutan Pulungan dan permaisurinya merasa sangat hina, karena rakyat seringkali keliru menyapa kedua anak itu. Akhirnya, Sutan Pulungan memutuskan untuk membunuh Si Baroar. Pada suatu hari, Sutan Pulungan mengumpulkan seluruh pembesaran Kerajaan untuk menyusun rencana pembunuhan rahasia tersebut. Dalam sidang tersebut, ia memerintahkan kepada pembesarnya agar segera menyelenggarakan upacara adat *Sopo Godang*, yakni upacara penggantian tiang besar balai sidang yang sudah lapuk.

Sahril membagi bagaimana tanggapan masyarakat terhadap cerita rakyat yang biasanya disebut resepsi sastra. Salah satunya dapat dilihat dari penelitian sebelumnya, yaitu yang dilakukan Sahril (2018) dalam

jurnal dengan judul *Cerita Rakyat Mas Merah Kajian Resepsi Sastra* menjelaskan berdasarkan tanggapan dan resepsi informan bahwa *Mas Merah* memiliki unsur-unsur monumen, dokumen sosio-budaya, dan kearifan lokal. Hal ini dikaitkan dengan sifat dan karakter tokoh cerita, yaitu menghormati keputusan orang tua dan menghargai serta menyayangi saudara kandungnya walaupun putus asa karena cinta, tetapi tidak putus asa dalam menjalani kehidupannya.

Adapun pada penelitian ini pembahasan difokuskan pada permasalahan bagaimana tanggapan masyarakat terhadap cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution*. Melalui hasil penelitian ini, dapat diketahui pandangan masyarakat terhadap cerita *Asal Usul Marga Nasution*, serta dapat pula menjaga dan melestarikan budaya daerah dalam rangka membina, melestarikan, dan mengembangkan kebudayaan nasional. Sampai saat ini penelitian cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* belum pernah dilakukan.

Penelitian cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* yang berasal dari Desa Huta Siantar Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal ini pembahasan hanya difokuskan pada pendekatan resepsi sastra. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui tanggapan masyarakat terhadap cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* dan dapat menjaga serta melestarikan budaya daerah. Berdasarkan latarbelakangi oleh penjabaran diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ *Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat Asal Usul Marga Nasution di Panyabungan Kab. Mandailing Natal*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Cerita rakyat dapat dikaji menggunakan pendekatan resepsi sastra dengan mendeskripsikan tanggapan pembaca terhadap cerita rakyat.
2. Cerita rakyat dapat diteliti dengan menggunakan unsur – unsur karakter dalam sebuah cerita.
3. Cerita rakyat dapat diteliti menggunakan pendekatan model Abrams, yaitu pendekatan objektif, pendekatan mimetik, pendekatan ekspresif, pendekatan pragmatik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, kajian penelitian ini akan lebih membahas penelitian yang mendalam, maka dari itu diperlukan pembatasan masalah. Karena penelitian ini hanya memfokuskan pada tanggapan masyarakat terhadap cerita rakyat Asal Usul Marga Nasution yang berada di Kelurahan KotaSiantar, Kecamatan. Panyabungan, Kabupaten. Mandailing Natal dengan menggunakan pendekatan resepsi sastra.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana resepsi sastra masyarakat Kelurahan Kotasiantar,

Kecamatan. Panyabungan, Kabupaten. Mandailing Natal terhadap cerita *Asal Usul Marga Nasution*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat Kelurahan Kotasiantar, Kecamatan. Panyabungan, Kabupaten. Mandailing Natal terhadap cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* ini memiliki dua manfaat, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Uraian kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas khususnya di bidang sastra lisan peneliti sastra lisan yang jarang membahas pada suku Mandailing.
- b. Memberikan masukan positif bagi masyarakat setelah membaca cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution*.
- c. Penelitian mengenai cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* dapat memberikan wawasan yang luas atau masukan khususnya bagi guru bahasa Indonesia untuk menjadikan bahan materi baru ketika mengajarkan mengenai cerita rakyat di Sumatera Utara.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi peserta didik, terutama membahas dalam penelitian analisis sastra terhadap cerita rakyat.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bahan ajar bagi pendidik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan inspirasi bagi pembaca dan untuk calon peneliti lain yang melakukan penelitian mengenai analisis resepsi sastra terhadap cerita rakyat.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoritis menurut jumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Memperoleh suatu penelitian yang didasari teori yang kuat dapat memperoleh suatu kebenaran. Teori – teori tersebut digunakan sebagai landasan dan titik acuan dalam pembahasan selanjutnya, sehingga peneliti dan pembaca berada pada interpretasi yang sama.

1. Pendekatan Sastra

Teeuw (dalam Emzir 2018:204) ilmu sastra telah dikembangkan berbagai pendekatan. Satu diantaranya bersifat eksperimental. Ini mencakup beberapa langkah, yaitu (1) teks tertentu disajikan kepada pembaca tertentu baik secara individual maupun berkelompok agar mereka memberi tanggapan, (2) pembaca diberikan daftar pertanyaan tertentu yang terkait dengan pandangannya terhadap teks yang dibaca, (3) kemudian tanggapan pembaca dianalisis dari segi tertentu secara sistematis dan kuantitatif, dapat pula dipancing analisis yang tak terarah dan bebas, yang kemudian diberikan analisis kualitatif.

2. Jenis–Jenis Pendekatan Sastra

Model Abrams justru mengemukakan jenis pendekatan yang lebih spesifik lagi. Dalam kaitan ini, ia membagi penelitian sastra menjadi 4

bagian yaitu: 1) Pendekatan ekspresif, pendekatan yang dihubungkan dengan pengarang, 2) Pendekatan objektif, adalah pendekatan yang memfokuskan pada teks sastra yang sering disebut dengan strukturalisme atau instrinsik, 3) Pendekatan mimetik, adalah pendekatan penelitian sastra yang berhubungan dengan kemestaan atau keseluruhan (universe), 4) Pendekatan pragmatik, adalah pendekatan yang mengkaji sastra yang dihubungkan dengan resepsi pembaca atau tanggapan pembaca pada teks sastra yang dibaca. Keempat pendekatan tersebut memiliki jbaran yang beraneka ragam dalam implementasinya (Endaswara, 2003:9)

3. Resepsi Sastra

Menurut Ratna (2018:165) resepsi berasal dari bahasa latin yaitu *recipere* yang diartikan sebagai penyambutan dan penerimaan pembaca. Dalam arti luas resepsi diartikan sebagai cara-cara pemberian makna terhadap karya, pengolahan teks, sehingga dapat memberikan respon terhadapnya. Respon yang dimaksudkan tidak dilakukan antara karya dengan seorang pembaca, melainkan pembaca sebagai proses sejarah, pembaca dalam periode tertentu.

Pradopo (2007:218) yang dimaksud resepsi adalah ilmu keindahan yang didasarkan pada tanggapan-tanggapan pembaca terhadap karya sastra. Teeuw (dalam Pradopo 2007:207) menegaskan bahwa resepsi termasuk dalam orientasi pragmatik karya sastra sangat erat hubungannya dengan pembaca, karena karya sastra ditujukan kepada kepentingan pembaca sebagai

menikmati karya sastra. Selain itu, pembaca juga yang menentukan makna dan nilai dari karya sastra. Sehingga karya sastra mempunyai nilai karena ada pembaca yang memberikan nilai.

Endraswara (2008:118) mengemukakan bahwa resepsi berarti menerima atau penikmatan karya sastra oleh pembaca. Resepsi merupakan aliran yang meneliti teks sastra dengan bertitik tolak kepada pembaca yang memberi reaksi atau tanggapan terhadap teks itu. Dalam meresepsi sebuah karya sastra bukan hanya makna tunggal, tetapi memiliki makna lain yang memperkaya karya sastra itu.

Resepsi sastra adalah aliran kesusastraan yang mengkaji tentang teks karya sastra dengan memperhitungkan kehadiran pembaca sebagai pemberi tanggapan. Pada saat memberikan tanggapan sudah tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya faktor ruang, waktu, dan golongan sosial (Sastriyani, 2001). Istilah resepsi berasal dari *recipere* (Latin) yang dapat diartikan penerimaan atau penyambutan oleh pembaca (Rahmawati, 2008). Dalam arti yang lebih luas, resepsi itu dapat diartikan sebagai pengelohan teks, cara atau teknik pemberian sebuah makna terhadap karya sastra sehingga mampu memberikan tanggapan terhadap karya sastra tersebut. Tanggapan yang dimaksud itu, tidak dilakukan antara karya sastra dengan seorang pembaca, tetapi pembacalah sebagai suatu proses sejarah, dalam periode tertentu.

Penelitian resepsi sastra diperhatikan bagaimana reaksi pembaca biasa ini terhadap suatu karya sastra. Penyelidikan ini boleh merupakan

penyelidikan sinkronis, dengan melihat reaksi mereka yang baca. Boleh juga bersifat sejarah diakronis yang melibatkan penerimaan dalam berbagai masa. Ini tentunya dapat diselidiki dengan menggunakan bahan-bahan yang berhubungan dengannya, misalnya resensi, surat-surat, buku-buku, catatan harian dan sebagainya (Junus, 1985:52).

Penelitian dalam resepsi sastra dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan cara sinkronis dan diakronis. Penelitian sinkronis adalah penelitian resepsi pada teks sastra dalam masa satu waktu periode. Penelitian ini menggunakan pembaca yang berada dalam satu periode saja. Sedangkan penelitian diakronis adalah penelitian resepsi pada teks sastra yang menggunakan tanggapan-tanggapan pembaca pada setiap periode. Pada penelitian resepsi sinkronis, umumnya terdapat aturan yang sama dalam memahami karya sastra.

1. Penerapan Metode Resepsi Sastra Sinkronis

Penelitian resepsi dengan metode sinkronis adalah penelitian resepsi sastra yang menggunakan tanggapan pembaca sezaman, artinya digunakan sebagai pembaca dalam satu periode waktu. Penelitian resepsi dengan metode dapat dilakukan dengan cara menganalisis tanggapan pembaca sezaman dengan menggunakan teknik wawancara maupun teknik kuesioner. Oleh karena itu, penelitian resepsi sinkronis ini dapat digolongkan menjadi penelitian eksperimental. Adapun penelitian sinkronis atau penelitian eksperimental adalah:

- Teks tertentu disajikan kepada pembaca tertentu baik individual maupun secara berkelompok agar mereka memberi tanggapan.
- Pembaca diberikan daftar pertanyaan tertentu yang berkaitan dengan pandangan terhadap teks yang dibaca.
- Kemudian tanggapan pembaca dianalisis dari segi tertentu secara sistematis atau kuantitatif, dapat pula dipancing analisis yang tidak terarah dan bebas, yang kemudian diberikan analisis kualitatif.

2. Penerapan Metode Resepsi Sastra Diakronis

Penerapan resepsi dengan metode diakronis merupakan penelitian resepsi sastra yang dilakukan terhadap tanggapan–tanggapan pembaca dalam beberapa periode. Tetapi periode waktu yang dimaksud masih berada dalam satu rentang waktu. Penelitian resepsi diakronis ini lakukan atas tanggapan–tanggapan pembaca dalam beberapa periode yang berupa kritik sastra atas karya sastra yang dimaksud. Umumnya, penelitian resepsi diakronis dilakukan atas tanggapan pembaca yang berupa kritik sastra, baik yang termuat dalam media massa maupun dalam jurnal ilmiah.

Pembaca bukan faktor yang stabil karena dipengaruhi oleh waktu, tempat, dan situasi sosial budaya yang melatarbelakangi. Perubahan ini terjadi pada latar belakang sosial akan mempengaruhi makna yang diungkapkan sehingga tidak tertutup kemungkinan suatu karya sastra akan memperoleh makna yang bermacam – macam pula. Pembaca dapat bersifat pasif hanya dengan memberi makna, tetapi dapat pula berlaku aktif dengan menghasilkan teks lain. Teks asli mungkin diperlakukan secara utuh tetapi mungkin juga

dengan mengubahnya. Junus pada mulanya menerjemahkannya dengan istilah “ estetika penerimaan “, kemudian menjadi “ resepsi sastra “. Maksudnya adalah tentang bagaimana sikap pembaca memberikan makna pada kesastraan adalah pembaca.

Metode penelitian resepsi dapat dirumuskan ke dalam 2 pendekatan, yakni: 1) pendekatan resepsi sastra secara sinkronis atau eksperimental, 2) penelitian resepsi sastra secara diakronis atau intertekstual maupun lewat lirik sastra. Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan resepsi sastra secara sinkronis atau eksperimental. Teks tertentu disajikan kepada pembaca tertentu, baik secara individual maupun secara berkelompok, agar mereka memberi tanggapan, yang kemudian dianalisis dari segi tertentu. Penelitian seperti ini dapat dilakukan dengan daftar pertanyaan, kemudian jawaban para responden dianalisis secara sistematis dan kualitatif, dapat pula di pancing analisis yang tidak terarah dan bebas, yang kemudian diberikan analisis kualitatif (Teeuw, 2016:160)

4. Unsur Intrinsik Cerita Rakyat *Asal Usul Marga Nasution*

Unsur intrinsik adalah suatu unsur yang membangun sebuah karya sastra. Dengan adanya unsur intrinsik ini dapat mengakibatkan teks itu ada sebagai teks sastra dan dihadirkan secara nyata jika orang membacanya. Adapun unsur intrinsik sebuah karya sastra terdiri atas 7 unsur, yaitu: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar atau setting, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat (Nurgiyantoro, 2013:30).

a. Tema

Nurgiyantoro (2013:115-116) tema yaitu suatu makna yang terkandung pada sebuah karya sastra untuk memberikan suatu kesimpulan keseluruhan pada karya sastra itu sendiri. Agar menemukan tema sebuah karya fiksi, maka harus ditampilkan dari keseluruhan cerita, tidak hanya bagian tertentu dari cerita. Jadi, tema yang terdapat dalam cerita rakyat Asal Usul Marga Nasution ini adalah tentang sakitnya seorang anak setelah mengalami berbagai gejolak kehidupan.

b. Tokoh dan Penokohan

Nurgiyantoro (2015:247-248) istilah tokoh menunjuk pada orangnya atau pelaku dalam cerita. Dengan demikian, istilah penokohan lebih luas pengertiannya dari pada tokoh dan perwatakan, sebab ia sekaligus mencakup penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca, penokohan sekaligus menunjukkan pada teknik perwujudan dan pengembangan tokoh dalam sebuah cerita.

c. Alur

Alur adalah urutan suatu kejadian ataupun peristiwa mulai dari adanya konflik cerita sehingga tahapan penyelesaian dalam cerita. Jenis – jenis alur ada 3 yaitu: 1) Alur maju, suatu tahapan peristiwa dalam alur ini diawali dengan penyelesaian konflik, 2) Alur mundur, tahapan peristiwa dimulai dari konflik dan diakhiri dengan latar belakang terjadinya konflik. 3) Alur campuran, campuran dari alur maju dan mundur, ini tahapan ceritanya tidak

mudah dipahami dan melompat – lompat. Alur dari cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* ini adalah alur maju, karena menceritakan dari awal sampai akhir kehidupan Si Baroar yang seorang anak yatim piatu dan ia tinggal bersama seorang Raja, karena seorang Raja ini belum dikaruniakan seorang anak, maka Si Baroar di angkat menjadi anak Raja Sutan Pulungan. Tidak lama kemudian sang Raja di karuniakan seorang anak, singkat ceritanya karena Si Baroar terkenal di Desa anak yang sangat baik, dan anak Sutan Pulungan tidak dikenali banyak masyarakat, dan timbullah rasa cemburu sang Raja Sutan Pulungan dan Permaisuri, dan Si Baroar kan dijadikan tumbal tiang Sopo Godang.

d. Latar atau Setting

Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2015:302) latar atau setting yang dimaksud juga sebagai landasan tumpu, menunjuk pada pengertian tempat, hubungan waktu, sejarah, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa–peristiwa yang di ceritakan. Latar atau setting yang terjadi pada cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* ini adalah latar yang menunjukkan tempat yang berada di Desa Huta Siantar, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal.

e. Sudut Pandang

Nurgiyantoro (2013:338) sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat yang sengaja dipilih pengarang mengemukakan gagasan dan cerita. Terdapat metode dalam menganalisis sudut pandang yaitu: 1) metode orang pertama (aku), maksudnya pengarang itu menceritakan kisah aku. Aku ini mungkin hanya sebagai pencerita, 2) metode orang ketiga (dia)

pengarang menceritakan kisah dia atau mereka, pengarang maksudnya menjadi orang yang serba tahu dengan keadaan. Di dalam cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* ini menggunakan sudut pandang orang ketiga (dia), karena pengarang menceritakan kisah *Asal Usul Marga Nasution*.

f. Gaya Bahasa

Gaya bahasa bagian dari aksi yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frase, klausa atau kalimat tertentu. Dilihat dari gaya bahasa, suatu pengarang akan menggunakan kata-kata atau kalimat yang dapat mempermudah pembaca dalam menikmati sebuah karya sastra. Yang digunakan di cerita *Asal Usul Marga Nasution* ini menggambarkan atau kejadian secara urut dan jalan ceritanya pun akan semakin memuncak dan meningkat.

g. Amanat

Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan pengarang cerita yang diangkat dalam karya sastra itu sendiri dan dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Adapun amanat yang terkandung dalam *cerita Asal Usul Marga Nasution* ini adalah bahwa seseorang yang berniat jahat kepada orang yang tidak bersalah, maka dia sendiri yang akan tertimpa musibah. Hal ini ditunjukkan oleh perilaku Sutan Pulugan yang telah berusaha untuk membunuh Si Baroar, akan tetapi putranya sendiri yang terbunuh.

5. Cerita *Asal Usul Marga Nasution* di Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Pada suatu masa di Mandailing Natal Sumatera Utara, berdirilah sebuah kerajaan kecil yang bernama Huta Bargot, ia mempunyai seorang permaisuri dan putra yang masih bayi. Di sela-sela kesibukannya membangun kerajaan, Sutan Pulungan Sering meluangkan waktu pergi ke tengah hutan untuk berburu binatang.

Pada suatu hari, Sutan pulungan bernama beberapa orang hulubalang dan prajuritnya berburu rusa di sebuah hutan lebat. Sutan Pulungan membawa seekor anjing pemburu kesayangannya yang sangat pintar dan tangkas bernama Sipamutung. Ketika mereka sampai di tengah hutan, Sipamutung tiba-tiba berlari kencang menuju ke suatu tempat. Tak berapa lama kemudian, ia pun terdengar menyalak dengan serunya. Mendengarkan salak anjing kesayangannya tersebut, Sutan Pulungan segera memerintahkan prajuritnya pergi ke tempat Sipamutung menyalak. Mendengar tempat itu, mereka melihat sebuah bayangan perempuan berkelebat lari dari bawah sebatang pohon beringin besar. Sementara Sipamutung masih terus menyalak. Ketika para prajurit tersebut mendejat dan memeriksa ke bawah pohon itu, tampaklah seorang bunian yang di bawah pohon beringin besar meletakkan seorang bayi laki-laki terbaring di atas sebuah batu besar. Tak berapa lama kemudian, Sutan Pulungan pun tiba di tempat itu.

“ Hai, Prajurit! Mana rusa itu ?” tanya Sutan Pulungan

“Baginda! Ternyata” Sipamutung menyalak bukan keran menemukan rusa, tapi seorang bayi “jawab seorang prajurit.

“Apa katamu? Seorang bayi?” tanya Sutan Pulungan terkejut seraya mendekati bayi tersebut.

“ Siapa yang meletakkan bayi di atas batu ini?” Sutan Pulungan bertanya kembali.

“Baginda! Hamba juga tidak tahu. Tapi, saat baru tiba, hamba dan prajurit lainnya melihat seorang perempuan yang berkelebat dengan sangat cepat meninggalkan tempat ini.” Jawab seorang prajurit lainnya.

Mendengar penjelasan prajurit tersebut, Sutan Pulungan pun yakin bahwa bayi itu sengaja dibuang oleh orang tuanya. Akhirnya, ia bersama rombongannya memutuskan untuk berhenti berburu dan segera membawa bayi malang itu pulang. Setibanya di Huta Bargot, Sutan Pulungan menyerahkan bayi ini kepada seorang janda tua yang bernama Si Saua, yang sejak lama mendambakan seorang anak.

Setiap kali pergi bekerja ke sawah, perempuan ini meletakkan bayi tersebut di dalam *baroar*, yakni kandang anjing. Oleh karena itu, orang-orang pun menamakan anak itu Si Baroar.

Waktu terus berjalan Si Baroar telah berusia 5 tahun dengan wajah yang sangat tampan. Namun anehnya, wajah dan perawakan Si Baroar sangat mirip dengan Putra Sutan Pulungan, sehingga orang-orang sekitarnya tidak dapat membedakan keduanya. Orang sering keliru menyapa ketika bertemu dengan salah seorang dari kedua anak itu. Jika Si Baroar berjalan-jalan sendirian, orang-orang yang bertemu dengannya selalu memberikan hormat kepadanya dan menyapanya seperti menyapa putra Suta Pulungan. Tetapi sebaliknya, jika

bertemu putra Sutan Pulungan, mereka memperlakukannya seperti anak orang kebanyakan. Saat mengetahui putranya sering mendapat perlakuan dari orang-orang sekitarnya, Sutan Pulungan dan permaisurinya merasa sangat terhina. Oleh karena itu, mereka memutuskan untuk membunuh Si Baroar secara rahasia agar tidak diketahui oleh orang banyak.

Pada suatu hari, Sutan Pulungan mengumpulkan seluruh pembesar kerajaan untuk menyusun rencana pembunuhan rahasia tersebut. Dalam sidang tersebut ia memerintahkan penggantian tiang besar balai sidang yang sudah lapuk. Sutan Pulungan akan menyelenggarakan upacara adat tersebut secara besar-besaran di Istana Kerajaan Huta Bargot, karena ia ingin memanfaatkan keramaian itu untuk menutuou perbuatannya membunuh Si Baroar yang dijadikan sebuah tumbak untuk pembangunan Sopo Godang yang sudah lapuk, sutan pulungan juga memerintahkan kepada hulubalang untuk memberikan tanda silang pada kening Si Baroar dengan kapur sirih.

Setelah mendengar penjelasan tersebut, para pembesar kerajaan segera menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam upacara adat Sopo Godang tersebut. Begitu pula hulubalang yang telah ditunjukkan oleh sang Raja segera mencari Si Baroar untuk memberi tanda silang pada keningnya.

Pada hari yang telah ditentukan, upacara adat itu segera akan dilaksanakan. Seluruh rakyat Huta Bargot yang akan mengikuti upacara adat tersebut. Sutan Pulungan juga menyelenggarakan berbagai atraksi dan pertunjukan seni. Hal ini bertujuan untuk mengalihkan perhatiannya

parawarga yang hadir agar para hulubalang dapat melaksanakan tugas untuk membunuh Si Baroar tanpa sepengetahuan mereka.

Ketika warga sedang asyik bersuka ria, para hulu balang pun menyiapkan tiang untuk dimasukkan ke dalam lubang. Kebetulan saat itu, mereka melihat Si Baroar yang sudah diberi tanda di keningnya sedang berdiri tidak jauh dari mereka. Secara sembunyi–sembunyi, mereka segera menangkap dan menjatuhkan Si Baroar ke dalam lubang, kemudian menyimpannya dengan tiang besar. Tak seorang pun yang mengetahui perbuatan mereka, karena para warga sedang asyik bersuka ria. Para hulubalang pun merasa lega dan gembira, karena berhasil menjalankan tugas dengan lancar. Demikian pula yang dirasakan oleh Sutan Pulungan, karena Si Baroar yang selalu membuatnya terhina telah mati.

Namun, sejak acara tersebut dilaksanakan, putranya Sutan Pulungan tidak pernah lagi terlihat di Istana. Seluruh keluarga istana panik dan segera mencari putra Sutan Pulungan. Mereka telah mencarinya di sekiran istana, namun mereka tetap tidak menemukannya Sutan Pulungan mulai cemas, jangan–jangan para hulubalangnya keliru dalam menjalankan tugas. Untuk itu, ia pun segera mengutus seorang hulubalang pergi ke rumah si Saua untuk melihat apakah Si Baroar masih bersamanya. Ternyata benar. Sesampainya disana, utusan melihat Si Baroar sedang membelah kayu bakar bersama si Saua. Ia pun segera kembali ke istana untuk melaporkan hal itu kepada sang Raja.

Rupanya kekeliruan itu bermula beberapa saat sebelum upacara adat tersebut dilaksanakan. Putra Sutan Pulungan melihat tanda silang pada kening Si Baroar. Karena ingin seperti Si Baroar, ia pun menyuruh seseorang untuk membuat tanda yang serupa di keningnya. Kemudian ia pergi ke tengah keramaian upacara, dan pada saat itulah para hulubalang menangkapnya secara sembunyi-sembunyi, lalu memasukkannya kedalam lubang. Sutan Pulungan yang telah kehilangan putranya, dan raja memerintahkan 3 hulubalangnya untuk membunuh Si Baroar. Ketiga hulubalang itu pun segera menuju kerumah Si Saua. rupanya ada orang yang mengetahui rencana pembunuhan yang akan dilakukan oleh para hulubalang tersebut terhadap Si Baroar. Orang itu pun memberitahu Si Saua agar segera menyelamatkan Si Baroar. Jadi, sebelum para hulubalang tersebut tiba dirumahnya, si Saua telah membawa lari Si Baroar ke daerah persawahan yang sedang menguning padinya, tak jauh dari tepi sungai batang gadis.

Ketika sampai di daerah persawahan, Si Saua mengajak Si Baroar untuk bersembunyi di sebuah gubuk yang atapnya hanya tinggal rangkanya yang berdiri di tengah sawah. Sebab ia yakin bahwa para hulubalang tersebut pasti akan mengejar dan mendapati mereka sebelum tiba di tepi sungai. Para hulubalang tersebut pasti akan mengejar dan mendapati mereka, sebelum tiba di tengah sawah, mereka pun mendekatinya. Karena sampai didekat gubuk itu, langkah mereka tiba – tiba terhenti. Si Saua dan Si Baroar pun semakin ketakutan, karena mengira para hulubalang tersebut mengetahui keberadaan mereka. Namun ternyata para hulubalang tersebut berhenti melangkah, karena

melihat ada seekor burung balam sedang bertengger di puncak kerangka atap gubuk itu sambil terus berkicau. Setelah para hulubalang tersebut cukup jauh dari gubuk itu, Si Saua dan Si Baroar keluar dari gubuk itu dan berlari menuju ke arah sungai batang gadis. Namun sialnya, para hulubalang melihat mereka. Si Saua dan Si Baroar pun berlari semakin cepat. Ketika mereka tiba di tepi sungai batang gadis ternyata sungai batang gadis sedang banjir besar, sehingga mereka tidak dapat menyeberang. Sementara para hulubalang yang mengejarnya semakin mendekat. Mereka tidak dapat berbuat apa-apa lagi. Dalam keadaan nyawa terancam, Si Saua segera bersujud ke tanah memohon pertolongan Tuhan Yang Mahakuasa. “ Ya Tuhan! Selamatkanlah nyawa kami!” ucap si Saua.

Ketika mengangkat kepalanya kembali, Si Saua melihat sebatang kayu besar yang amat panjang hanyut melintang di tengah sungai. Anehnya kayu besar itu berhenti tepat di hadapan mereka dalam keadaan melintang sampai seberang. Tanpa berpikir panjang dan merasa takut sedikit pun. Janda itu dan Si Baroar segera meniti kayu besar itu. Begitu tiba di seberang sungai, kayu besar itu kembali hanyut terbawa arus banjir. Para hulubalang yang baru tiba di tepi sungai tidak bisa lagi mengejar mereka. Akhirnya, Si Saua dan Si Baroar selamat dari kematian.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka teoretis peneliti menetapkan konseptual sebagai landasan terhadap masalah penelitian. Landasan yang menampilkan adanya

hubungan keterkaitan antara satu dengan yang lain. Kajian resepsi sastra ini adalah ilmu keindahan yang didasarkan pada tanggapan–tanggapan sastra. Penelitian resepsi ini dilakukan dengan dua cara yaitu sinkronis dan diakronis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan resepsi sastra secara sinkronis atau eksperimental, karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tanggapan pembaca sezaman. Oleh karena itu, dengan menggunakan pendekatan resepsi sastra secara sinkronis diharapkan dapat mengetahui bagaimana tanggapan–tanggapan masyarakat, dan penerimaan masyarakat terhadap cerita *Asal Usul Marga Nasution*.

C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan apa yang dituju dalam penelitian ini, maka pernyataan penelitian ini adalah terdapat tanggapan yang baik bagi masyarakat Desa Hutasiantar Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal terhadap cerita *Asal Usul Marga Nasution*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kelurahan Kotasiantar, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal, Provinsi. Sumatera Utara. Penelitian ini menentukan lokasi penelitian di daerah Kelurahan Kotasiantar, karena daerah ini merupakan wilayah daerah tempat tinggal dari si peneliti sehingga mempermudah peneliti untuk memperoleh data penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam melakukan penelitian ini selama enam, terhitung dari awal bulan Maret sampai bulan Agustus 2020.

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																									
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Penulisan Proposal	■	■																								
2.	Bimbingan Proposal			■	■	■	■																				
3.	Seminar Proposal							■																			
4.	Perbaikan Proposal								■	■																	
5.	Izin Penelitian											■	■														
6.	Pengumpulan Data												■	■	■												
7.	Analisis Data															■	■	■									
8.	Penulisan Skripsi																			■							
9.	Bimbingan Proposal																			■	■	■					
10.	Sidang Meja Hijau																							■			

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemudian tertarik kesimpulannya. Sugiyono (2012:117) jadi populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kelurahan Kotasiantar, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal Provisi Sumatera Utara.

2. Sampel

Sugiyono (2012:18) menyatakan “Sampel adalah adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi.

Untuk penelitian ini peneliti mengambil sampel dari sepuluh orang dari warga asli Kelurahan Kotasiantar. Peneliti mengambil sampel dengan teknik *purpositive sampling* yaitu sampel bertujuan atau sampel secara sengaja dipilih oleh peneliti karena dianggap sampel yang dipilih mengetahui cerita rakyat tersebut. Metode ini meminta informasi menanggapi isi teks cerita rakyat yang diberikan dari peneliti.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian memegang peranan penting dalam melaksanakan sebuah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik analisis data kualitatif.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah tanggapan masyarakat Kelurahan Kotasiantar Kecamatan. Panyabungan, Kabupaten. Mandailing Natal terhadap cerita *Asal Usul Marga Nasution*.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Resepsi sastra adalah aliran penelitian yang meneliti suatu teks sastra dengan diutamakan adalah pembaca, karena pembaca adalah sebagian dari resepsi sastra ini untuk memberikan tanggapan pada suatu teks sastra yang dibacanya. Maka dari itu, suatu karya sastra itu tidak sama dalam mengertikan dan penelitiannya pada masyarakat tertentu.
2. Cerita rakyat yaitu cerita yang telah dikembangkan di lingkungan masyarakat secara lisan maupun tulisan, dan cerita rakyat ini dikembangkan dari mulut ke mulut sampai ke generasi barikutnya.

<p>4. Menurut tanggapan anda, bagaimana latar/setting yang terdapat dalam cerita rakyat <i>Asal Usul Marga Nasution?</i></p>										
<p>5. Menurut pendapat anda, bagaimana sudut pandang yang terdapat dalam cerita rakyat <i>Asal Usul Marga Nasution?</i></p>										
<p>6. Menurut tanggapan anda, bagaimana gaya bahasa yang terdapat</p>										

	dalam cerita rakyat <i>Asal Usul Marga Nasution?</i>									
7.	Menurut tanggapan anda, bagaimana amanat yang terdapat dalam cerita rakyat <i>Asal Usul Marga Nasution?</i>									
8.	Menurut tanggapan anda, pesan apa yang dapat anda sampaikan dalam cerita rakyat <i>Asal Usul Marga Nasution?</i>									

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara

menorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk mengelola data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka harus analisis terlebih dahulu dengan menggunakan teknik deksriptif kualitatif, ini merupakan teknik pemecahan masalah dengan cara menggambarkan suatu objek maupun subjek penelitian. Setelah data diperoleh dan tersusun rapi maka akan dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data berupa wawancara terbuka pada narasumber yang berisikan tanggapan – tanggapan pembaca terhadap cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution*.
2. Memahami tanggapan yang telah dibicarakan oleh masyarakat Kelurahan Kotasiantar Kecamatan. Panyabungan, Kabupaten. Mandailing Natal tentang cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution*.
3. Mendeskripsikan mengenai tanggapan masyarakat Kelurahan Kotasiantar, Kecamatan. Panyabungan, Kabupaten. Mandailing Natal tentang cerita *Asal Usul Marga Nasution*.
4. Setelah itu, menarik kesimpulan tentang tanggapan masyarakat Kelurahan Kotasiantar, Kecamatan. Panyabungan, Kabupaten. Mandailing Natal tentang cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasi lapangan dengan melibatkan tanggapan-tanggapan masyarakat Kotasiantar Kabupaten Mandailing Natal untuk diminta menanggapi cerita rakyat Asal Usul Marga Nasution. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket terbuka dan dibantu dengan dokumentasi dengan melibatkan beberapa masyarakat Kotasiantar Kabupaten Mandailing Natal. Adapun data penelitian ini berupa tanggapan masyarakat Kelurahan Kotasiantar, Kecamatan. Panyabungan, Kabupaten. Mandailing Natal terhadap cerita rakyat Asal Usul Marga Nasution. Pertanyaan yang diberikan kepada pembaca dengan cara mengelompokkan pertanyaan, yaitu: daftar pertanyaan berdasarkan pengalaman pembaca, daftar pertanyaan berdasarkan sikap pembaca, dan daftar pertanyaan berdasarkan situasi dan kondisi pembaca, kemudian dianalisis dan dipaparkan secara deskriptif dan menjadi sesuatu yang konkrit.

Adapun masyarakat Kelurahan Kotasiantar yang menjadi pembaca dalam penelitian ini adalah berjumlah 10 orang dewasa sebagai pembaca, yang terjaring dari beberapa kategori usia, yaitu: 20 tahun, 24 Tahun, 26 tahun, 27 tahun, 30 tahun, 32 tahun, 33 tahun, 34 tahun, 38 tahun, 49 tahun. Dengan bertujuan agar melihat tanggapan- tanggapan dari setiap masyarakat. Dari hasil penelitian diperoleh deskripsi mengenai tanggapan

cerita rakyat Asal Usul Marga Nasution di Kelurahan Kotasiantar, Kecamatan. Panyabungan, Kabupaten. Mandailing Natal yang ditampilkan dalam bentuk tabel yang tertera dibawah ini:

Tabel 4.1

**Pertanyaan dan Tanggapan Masyarakat Kelurahan Kotasiantar, Kecamatan. Panyabungan, Kabupaten. Mandailing Natal
terhadap cerita rakyat Asal Usul Marga Nasution**

No	Pertanyaan	Tanggapan									
		Pembaca ke-1	Pembaca ke-2	Pembaca ke-3	Pembaca ke-4	Pembaca ke-5	Pembaca ke-6	Pembaca ke-7	Pembaca ke-8	Pembaca ke-9	Pembaca ke-10
1.	Menurut tanggapan anda, bagaimana tema yang terdapat dalam cerita rakyat <i>Asal Usul Marga Nasution</i> ?	Temanya bagus, mengenai asal usul marga nasution (nasaktion)	Temanya bagus, ceritanya tentang anak yang bermarga nasution yang sakti	Temanya bagus. Tentang asal usul marga nasution	Temanya bagus. Mengenai asal usul marga nasution	Temanya bagus. Ceritanya tentang asal usul marga nasution	Temanya bagus. Tentang asal usul marga nasution (nasakti)	Temanya bagus. Ceitanya mengenai asal usul marga nasution anak yang sakti	Temanya bagus. Mengenai asal usul marga nasution	Temanya bagus. Ceritanya tentang asal usul marga nasution	Temanya bagus. Ceritanya mengenai asal usul marga nasution.

2.	Menurut tanggapan anda, bagaimana tokoh/penokohan yang terdapat dalam cerita rakyat <i>Asal Usul Marga Nasution</i> ?	Sibaroar anak yang baik, sedangkan Sutan Pulungan seorang raja yang jahat	Sibaroar anak yang sakti, baik, dan ramah, sedangkan Sutan Pulungan seorang raja yang egois	Sibaroar anak yang baik hati sedangkn Sutan Pulungan seorang raja yang dengki	Sibaroar anak yang bijaksana dan baik hati, sedangkan Sutan Pulungan raja yang jahat	Sibaroar anak yang baik, sedangak Sutan Pulungan raja yang egois	Sibaroar anak yang baik dan bijaksan, sedangakan Sutan Pulungan raja yang jahat	Sibaroar anak yang baik hati dan ramah tamah	Sibaroar anak yang baik sedangkan Sutan Pulungan raja yang jahat	Sibaroar anak yang baik hati, sedangkan Sutan Pulungan raja yang egois	Sibaroar anak yang baik dan bijaksana, sedangkan Sutan Pulungan raja yang jahat dan dengki
----	---	---	---	---	--	--	---	--	--	--	--

3.	Menurut tanggapan anda, bagaimana alur yang terdapat dalam cerita rakyat <i>Asal Usul Marga Nasution</i> ?	Alurnya bagus. Kerana menggunakan alur maju, penulis menceritakan dari awal hingga akhir cerita	Alurnya bagus. Karena menceritakan dari awal hingga akhir cerita	Alurnya kurang bagus	Alurnya bagus, karena menggunakan alur maju	Alurnya bagus, karean alurnya maju penulis menceritakan dari awal hingga akhir cerita	Alurnya bagus, karena menggunakan alur maju	Alurnya bagus, karena penulis menceritakan dari awal hingga akhir cerita	Alurnya kurang bagus	Alurnya bagus, karena menggunakan alur maju, didalam cerita menceritakan dari awal hingga akhir	Alurya bagus, kerana didalam cerita menceritakan awal hingga akhir cerita
----	--	--	---	----------------------	---	---	---	--	----------------------	---	---

4.	Menurut tanggapan anda, bagaimana latar/setting yang terdapat dalam cerita rakyat <i>Asal Usul Marga Nasution</i> ?	Latar tempatnya bagus, berada di Kelurahan Kotasiantar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal	Latar tempatnya bagus, yaitu berada di Kelurahan Kotasiantar	Latarnya bagus, yang berada di Kelurahan Kotasiantar kecamatan Panyabungan	Latarnya bagus, yaitu di Kelurahan Kotasiantar	Latar tempatnya bagus, berada di Kelurahan Kotasiantar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal	Latarnya bagus, yang berada di Kelurahan Kotasiantar kecamatan Panyabungan	Latar tempatnya bagus, yaitu berada di Kelurahan Kotasiantar	Latar tempatnya bagus, yaitu berada di Kelurahan Kotasiantar	Latarnya bagus, yang berada di Kelurahan Kotasiantar kecamatan Panyabungan	Latar tempatnya bagus, yaitu berada di Kelurahan Kotasiantar
5.	Menurut pendapat anda, bagaimana sudut pandang yang terdapat dalam cerita rakyat <i>Asal Usul Marga Nasution</i> ?	Sudut pandang ceritanya bagus	Sudut pandang ceritanya bagus	Sudut pandang ceritanya bagus	Sudut pandang ceritanya bagus	Sudut pandang ceritanya bagus	Sudut pandang ceritanya kurang bagus bagus	Sudut pandang ceritanya bagus	Sudut pandang ceritanya bagus	Sudut pandang ceritanya kurang bagus	Sudut pandang ceritanya bagus

6.	Menurut tanggapan anda, bagaimana gaya bahasa yang terdapat dalam cerita rakyat <i>Asal Usul Marga Nasution</i> ?	Gaya bahasanya bagus, didalam cerita mudah dipahami dan dimengerti	Gaya bahasanya bagus, mudah dipahami	Gaya bahasanya bagus, didalam cerita mudah dipahami dan dimengerti	Gaya bahasanya bagus, kerana ceritanya mudah dipahami dan dimengerti	Gaya bahasanya bagus, mudah dipahami	Gaya bahasanya bagus, mudah dipahami	Gaya bahasanya bagus, mudah dipahami	Gaya bahasanya bagus, kerana ceritanya mudah dipahami, dimengerti, dan di tanggapi	Gaya bahasanya bagus, mudah dipahami	Gaya bahasanya bagus, kerana ceritanya mudah dipahami dan ditanggapi
----	---	--	--------------------------------------	--	--	--------------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------	--	--------------------------------------	--

7.	Menurut tanggapan anda, bagaimana amanat yang terdapat dalam cerita rakyat <i>Asal Usul Marga Nasution</i> ?	Seseorang yang berniat jahat kepada orang yang tidak bersalah, maka dia sendiri yang akan tertimpah musibahnya	Perilaku sutan pulungan tidak patut untuk dicontoh yang telah berusaha untuk membunuh si baroar akan tetapi putranya yang tertimpah musibahnya	Tidak boleh dengki terhadap orang yang tidak bersalah	Sikap sibaroar patut untuk dicontoh dia anak yang baik, patuh dan ramah tamah di masyarakat	Perilaku sutan pulungan tidak patut untuk dicontoh	Perilaku sutan pulungan tidak patut untuk dicontoh yang telah berusaha untuk membunuh si baroar akan tetapi putranya yang tertimpah musibahnya	Dapat dilihat sikap raja sangatlah egois dalam arti raja mementingkan ,menyusahkan dan memfitnah orang yang tidak bersalah.	Seseorang yang berniat jahat kepada orang yang tidak bersalah, maka dia sendiri yang akan tertimpah musibahnya	Tidak boleh dengki terhadap orang yang tidak bersalah	Perilaku sutan pulungan tidak patut untuk dicontoh
----	--	--	--	---	---	--	--	---	--	---	--

8.	Menurut tanggapan anda, pesan apa yang dapat anda sampaikan dalam cerita rakyat <i>Asal Usul Marga Nasution</i> ?	Saling menghargai dan menghormati	Saling menghormati sesama manusia	Saling menghargai dan meyayangi walaupun itu bukan anak kandung kita sendiri	Saling menghargai satu sama lain	Saling menghargai dan menghormati sesama manusia	Saling menghormati sesama manusia	Saling menghargai dan menghormati	Saling menghargai dan meyayangi walaupun itu bukan anak kandung kita sendiri	Saling menghormati sesama manusia	Saling menghargai dan meyayangi walaupun itu bukan anak kandung kita sendiri
----	---	-----------------------------------	-----------------------------------	--	----------------------------------	--	-----------------------------------	-----------------------------------	--	-----------------------------------	--

B. Analisis Data

Cerita *Asal Usul Marga Nasution* adalah cerita rakyat yang pada dasarnya tersebar secara lisan dan diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat setempat. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan masyarakat Kelurahan Kotasiantar. Nilai yang terdapat pada cerita *rakyat Asal Usul Marga Nasution* banyak mengandung nilai moral. Setelah peneliti melakukan penelitian maka data yang di dapat yaitu tanggapan masyarakat Kelurahan Kotasiantar terhadap cerita rakyat Asal Usul Marga Nasution yang diakui disetiap golongan usia. Adapun hasil dari hasil tanggapan para pembaca sebagai berikut:

1. Hasil Tanggapan Pembaca tentang tema Cerita Rakyat Asal Usul Marga Nasution

Pembaca ke-1 berpendapat “Temanya bagus, mengenai asal usul marga nasution (na saktion)”

Pembaca ke-2 berpendapat “Temanya bagus, ceritanya tentang anak yang bermarga nasution yang sakti”

Pembaca ke-3 berpendapat “Temanya bagus. Tentang asal usul marga nasution”

Pembaca ke-4 berpendapat “Temanya bagus. Mengenai asal usul marga nasution”

Pembaca ke-5 berpendapat “Temanya bagus. Ceritanya tentang asal usul marga nasution”

Pembaca ke-6 berpendapat “Temanya bagus. Tentang asal usul marga nasution (nasakti)”

Pembaca ke-7 berpendapat “Temanya bagus. Ceitanya mengenai asal usul marga nasution anak yang sakti”

Pembaca ke-8 berpendapat “Temanya bagus. Mengenai asal usul marga nasution”

Pembaca ke-9 berpendapat “Temanya bagus. Ceritanya tentang asal usul marga nasution”

Pendapat ke-10 berpendapat “Temanya bagus. Ceritanya mengenai asal usul marga nasution.”

Dapat disimpulkan dari semua pendapat, tanggapan pembaca untuk pertanyaan pertama dari 10 orang pembaca, bahwasanya semua pembaca memberikan tanggapan tema yang bagus tentang Asal Usul Marga Nasution.

2. Hasil Tanggapan Pembaca tentang Tokoh/Penokohan yang terdapat dalam Cerita Asal Usul Marga Nasution

Pembaca ke-1 berpendapat “Sibaroar anak yang baik, sedangkan Sutan Pulungan seorang raja yang jahat”

Pembaca ke-2 berpendapat “Sibaroar anak yang sakti, baik, dan ramah, sedangkan Sutan Pulungan seorang raja yang egois”

Pembaca ke-3 berpendapat “Sibaroar anak yang baik hati sedangkan Sutan Pulungan seorang raja yang dengki”

Pembaca ke-4 berpendapat “Sibaroar anak yang bijaksana dan baik hati, sedangkan Sutan Pulungan raja yang jahat”

Pembaca ke-5 berpendapat “Sibaroar anak yang baik, sedangkan Sutan Pulungan raja yang egois”

Pembaca ke-6 berpendapat “Sibaroar anak yang baik dan bijaksan, sedangkan Sutan Pulungan raja yang jahat”

Pembaca ke-7 berpendapat “Sibaroar anak yang baik hati dan ramah tamah”

Pembaca ke-8 berpendapat “Sibaroar anak yang baik sedangkan Sutan Pulungan raja yang jahat”

Pembaca ke-9 berpendapat “Sibaroar anak yang baik hati, sedangkan Sutan Pulungan raja yang egois”

Pembaca ke-10 berpendapat “Sibaroar anak yang baim dan bijaksan, sedangkan Sutan Pulungan raja yang jahat dan dengki”

Dapat disimpulkan dari semua pendapat, tanggapan pembaca untuk pertanyaan kedua dari 10 pembaca, bahwasanya 9 pembaca memberikan tanggapan mengenai tokoh-tokoh pada cerita *Asal Usul Marga Nasution*, dan 1 orang pembaca hanya memberi tanggapan pada 1 tokoh saja berdasarkan perwatakan tokoh dalam cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution*.

3. Hasil Tanggapan Pembaca mengenai Alur didalam Cerita Rakyat

Asal Usul Marga Nasution

Pembaca ke-1 berpendapat “Alurnya bagus. Kerana menggunakan alur maju, penulis menceritakan dari awal hingga akhir cerita”

Pembaca ke-2 berpendapat “Alurnya bagus. Karena menceritakan dari awal hingga akhir cerita”

Pembaca ke-3 berpendapat “Alurnya kurang bagus”

Pembaca ke-4 berpendapat “Alurnya bagus, karena menggunakan alur maju”

Pembaca ke-5 berpendapat “Alurnya bagus, karean alurnya maju penulis menceritakan dari awal hingga akhir cerita”

Pembaca ke-6 berpendapat “Alurnya bagus, karena menggunakan alur maju”

Pembaca ke-7 berpendapat “Alurnya bagus, karena penulis menceritakan dari awal hingga akhir cerita”

Pembaca ke-8 berpendapat “Alurnya kurang bagus”

Pembaca ke-9 berpendapat “Alurnya bagus, karena menggunakan alur maju, didalam cerita menceritakan dari awal hingga akhir”

Pembaca ke-10 berpendapat “Alurya bagus, kerana didalam cerita menceritakan awal hingga akhir cerita”

Dapat disimpulkan dari hasil tanggapan pembaca untuk pertanyaan ketiga dari 10 orang pembaca bahwasanya 10 orang pembaca memberi

tanggapan bahwa alur dalam cerita Asal Usul Marga Nasution ini menggunakan alur maju, kerna menceritakan dari awal hingga akhir cerita.

4. Hasil Tanggapan Pembaca Tentang Latar/Setting dalam cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution*

Pembaca ke-1 berpendapat “Latar tempatnya bagus, berada di Kelurahan Kotasiantar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”

Pembaca ke-2 berpendapat “Latar tempatnya bagus, yaitu berada di Kelurahan Kotasiantar”

Pembaca ke-3 berpendapat “Latarnya bagus, yang berada di Kelurahan Kotasiantar kecamatan Panyabungan”

Pembaca ke-4 berpendapat “Latarnya bagus, yaitu di Kelurahan Kotasiantar”

Pembaca ke-5 berpendapat “Latar tempatnya bagus, berada di Kelurahan Kotasiantar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”

Pembaca ke-6 berpendapat “Latarnya bagus, yang berada di Kelurahan Kotasiantar kecamatan Panyabungan”

Pembaca ke-7 berpendapat “Latar tempatnya bagus, yaitu berada di Kelurahan Kotasiantar”

Pembaca ke-8 berpendapat “Latar tempatnya bagus, yaitu berada di Kelurahan Kotasiantar”

Pembaca ke-9 berpendapat “Latarnya bagus, yang berada di Kelurahan Kotasiantar kecamatan Panyabungan”

Pembaca ke-10 berpendapat “ Latar tempatnya bagus, yaitu berada di Kelurahan Kotasiantar”

Dapat disimpulkan tanggapan untuk pertanyaan keempat dari 10 pembaca, bahwasanya tanggapan yang baik bahwa latar/setting dalam cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* ini tempat-tempatnya bagus di Kelurahan Kotasiantar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

5. Hasil Tanggapan pembaca tentang Sudut Pandang dalam Cerita

Rakyat *Asal Usul Marga Nasution*

Pembaca ke-1 berpendapat“Sudut pandang ceritanya bagus”

Pembaca ke-2 berpendapat“Sudut pandang ceritanya bagus”

Pembaca ke-3 berpendapat“Sudut pandang ceritanya bagus”

Pembaca ke-4 berpendapat“Sudut pandang ceritanya bagus”

Pembaca ke-5 berpendapat“Sudut pandang ceritanya bagus”

Pembaca ke-6 berpendapat“Sudut pandang ceritanya bagus”

Pembaca ke-7 berpendapat“Sudut pandang ceritanya kurang bagus”

Pembaca ke-8 berpendapat“Sudut pandang ceritanya bagus”

Pembaca ke-9 berpendapat“Sudut pandang ceritanya kurang bagus”

Pembaca ke-10 berpendapat“Sudut pandang ceritanya bagus”

Dapat disimpulkan tanggapan untuk pertanyaan kelima dari 10 orang pembaca bahwasanya pembaca memberi tanggapan yang bagus terhadap sudut pandang cerita, 8 pembaca menyatakan bagus, 2 orang menyatakan kurang bagus terhadap cerita *Asal Usul Marga Nasution*.

6. Hasil Tanggapan Pembaca tentang gaya bahasa terhadap Cerita

Asal Usul Marga Naution

Pembaca ke-1 berpendapat“Gaya bahasanya bagus, didalam cerita mudah dipahami dan dimengerti”

Pembaca ke-2 berpendapat“Gaya bahasanya bagus, mudah dipahami”

Pembaca ke-3 berpendapat“Gaya bahasanya bagus, didalam cerita mudah dipahami dan dimengerti”

Pembaca ke-4 berpendapat“Gaya bahasanya bagus, kerana ceritanya mudah dipahami dan dimengerti”

Pembaca ke-5 berpendapat“Gaya bahasanya bagus, mudah dipahami”

Pembaca ke-6 berpendapat“Gaya bahasanya bagus, mudah dipahami”

Pembaca ke-7 berpendapat“Gaya bahasanya bagus, mudah dipahami”

Pembaca ke-8 berpendapat“Gaya bahasanya bagus, kerana ceritanya mudah dipahami, dimengerti, dan di tanggapi”

Pembaca ke-9 berpendapat“Gaya bahasanya bagus, mudah dipahami”

Pembaca ke-10 berpendapat “Gaya bahasanya bagus, kerana ceritanya mudah dipahami dan ditanggapi”

Dapat disimpulkan dari pertanyaan keenam dari 10 orang pembaca bahwasanya pembaca menyatakan gaya bahasanya bagus mudah dimengerti di cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* ini.

7. Hasil Tanggapan pembaca tentang amanat Cerita Rakyat *Asal Usul Marga Nasution*

Pembaca ke-1 berpendapat“Seseorang yang berniat jahat kepada orang yang tidak bersalah, maka dia sendiri yang akan tertimpah musibahnya”

Pembaca ke-2 berpendapat“Perilaku sultan pulungan tidak patut untuk dicontoh yang telah berusaha untuk membunuh si baroar akan tetapi putranya yang tertimpah musibahnya”

Pembaca ke-3 berpendapat“Tidak boleh dengki terhadap orang yang tidak bersalah”

Pembaca ke-4 berpendapat“Sikap sibaroar patut untuk dicontoh dia anak yang baik, patuh dan ramah tamah di masyarakat”

Pembaca ke-5 berpendapat“Perilaku sultan pulungan tidak patut untuk dicontoh”

Pembaca ke-6 berpendapat“Perilaku sultan pulungan tidak patut untuk dicontoh yang telah berusaha untuk membunuh si baroar akan tetapi putranya yang tertimpah musibahnya”

Pembaca ke-7 berpendapat“Dapat dilihat sikap raja sangat lah egois dalam arti raja mementingkan ,menyusahkan dan memfitnah orang yang tidak bersalah.”

Pembaca ke-8 berpendapat“Seseorang yang berniat jahat kepada orang yang tidak bersalah, maka dia sendiri yang akan tertimpah musibahnya”

Pembaca ke-9 berpendapat“Tidak boleh dengki terhadap orang yang tidak bersalah”

Pembaca ke-10 berpendapat“Perilaku sultan pulungan tidak patut untuk dicontoh”

Dapat disimpulkan pertanyaan ketujuh bahwasanya dari 10 orang pembaca. 10 orang pembaca memberikan tanggapan yang sama, bahwa pesan yang di sampaikan dapat diambil setelah membaca cerita rakyat Asal Usul Marga Nasution seseorang yang berniat jahat kepada orang yang tak bersalah , maka dia sendiri yang akan tertimpa musibah.Hal ini ditunjukkan oleh perilaku Sultan Pulungan yang telah berusaha untuk membunuh si Baroar, akan tetapi putranya sendiri yang terbunuh.

8. Hasil Tanggapan tentang pesan yang disampaikan pembaca terhadap cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution*

Pembaca ke-1 berpendapat“Saling menghargai dan menghormati”

Pembaca ke-2 berpendapat“Saling menghormati sesama manusia”

Pembaca ke-3 berpendapat“Saling menghargai dan meyayangi walaupun itu bukan anak kandung kita sendiri”

Pembaca ke-4 berpendapat “Saling menghargai satu sama lain”

Pembaca ke-5 berpendapat“Saling menghargai dan menghormati sesama manusia”

Pembaca ke-6 berpendapat“Saling menghormati sesama manusia”

Pembaca ke-7 berpendapat “Saling menghargai dan menghormati”

Pembaca ke-8 berpendapat “Saling menghargai dan menghormati”

Pembaca ke-9 berpendapat“Saling menghormati sesama manusia”

Pembaca ke-10 berpendapat“Saling menghargai dan meyayangi walaupun itu bukan anak kandung kita sendiri”

Dapat disimpulkan untuk tanggapan pertanyaan kedelapan, bahwasanya dari 10 orang dari pembaca memberikan tanggapan yang sama, pesan yang dapat diambil setelah membaca ceritanya bahwa kita harus saling menghargai, menyayangi, dan menghormati walaupun itu tidak anak kandung kita sendiri.

C. Jawaban Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian, maka peneliti memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut yaitu: Terdapat tanggapan yang baik bagi masyarakat Kelurahan Kotasiantar, Kecamatan. Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal terhadap cerita *Asal Usul Marga Nasution*.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian, hasil tanggapan pertanyaan pertama pendapat pembaca tentang cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution*, ada pembaca memberikan tanggapan terhadap isi cerita bukan isi keseluruhan dari cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution*, seharusnya memberikan tanggapan baik atau tidaknya terhadap cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* tersebut. Dan dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa adanya tanggapan masyarakat mengenai cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* di Kelurahan Kotasiantar, Kecamatan. Panyabungan, Kabupaten. Mandailing Natal dan terdapat resepsi cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* di Kelurahan Kotasiantar.

E. Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan yang berasal dari peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan yang peneliti hadapi saat memulai menyusun proposal hingga skripsi. Keterbatasan

merangkai kata demi kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai, dan keterbatasan mencari literatur atau minimnya buku referensi dan jurnal yang dimiliki peneliti menjadi hambatan yang cukup serius dalam menyelesaikan penelitian ini, walaupun keterbatasan selalu mehampiri, peneliti tetap berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang baik. Walaupun banyak keterbatasan, tetapi berkat usaha, kesabaran, dan kemauan yang tinggi akhirnya keterbatasan penelitian tersebut dapat peneliti hadapi hingga skripsi ini terselesaikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun yang menjadi simpulan sehubungan dengan temuan penelitian ini adalah:

Dapat disimpulkan dari semua pendapat, tanggapan pembaca untuk pertanyaan pertama dari 10 orang pembaca, bahwasanya semua pembaca memberikan tanggapan tema yang bagus tentang Asal Usul Marga Nasution.

Dapat disimpulkan dari semua pendapat, tanggapan pembaca untuk pertanyaan kedua dari 10 pembaca, bahwasanya 9 pembaca memberikan tanggapan mengenai tokoh-tokoh pada cerita *Asal Usul Marga Nasution*, dan 1 orang pembaca hanya memberi tanggapan pada 1 tokoh saja berdasarkan perwatakan tokoh dalam cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution*.

Dapat disimpulkan dari hasil tanggapan pembaca untuk pertanyaan ketiga dari 10 orang pembaca bahwasanya 10 orang pembaca memberi tanggapan bahwa alur dalam cerita Asal Usul Marga Nasution ini menggunakan alur maju, kerna menceritakan dari awal hingga akhir cerita.

Dapat disimpulkan dari hasil tanggapan pembaca untuk pertanyaan ketiga dari 10 orang pembaca bahwasanya 10 orang pembaca memberi tanggapan bahwa alur dalam cerita Asal Usul Marga Nasution ini menggunakan alur maju, kerna menceritakan dari awal hingga akhir cerita.

Dapat disimpulkan tanggapan untuk pertanyaan keempat dari 10 pembaca, bahwasanya tanggapan yang baik bahwa latar/setting dalam cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* ini tempat-tempatnya bagus di Kelurahan Kotasiantar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Dapat disimpulakn tanggapan untuk pertanyaan kelima dari 10 orang pembaca bahwasanya pembaca memberi tanggapan yang bagus terhadap sudut pandang cerita, 8 pembaca menyatakan bagus, 2 orang menyatakan kurang bagus terhadap cerita *Asal Usul Marga Nasution*.

Dapat disimpulkan dari pertanyaan keenam dari 10 orang pembaca bahwasanya pembaca menyatakan gaya bahasanya bagus mudah dimengerti di cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* ini.

Dapat disimpulkan pertanyaan ketujuh bahwasanya dari 10 orang pembaca. 10 orang pembaca memberikan tanggapan yang sama, bahwa pesan yang di sampaikan dapat diambil setelah membaca cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* seseorang yang berniat jahat kepada orang yang tak bersalah , maka dia sendiri yang akan tertimpa musibah.Hal ini ditunjukkan oleh perilaku Sutan Pulungan yang telah berusaha untuk membunuh si Baroar, akan tetapi putranya sendiri yang terbunuh.

Dapat disimpulkan untuk tanggapan pertanyaan kedelapan, bahwasanya dari 10 orang dari pembaca memberikan tanggapan yang sama, pesan yang dapat diambil setelah membaca ceritanya bahwa

kita harus saling menghargai, menyayangi, dan menghormati walaupun itu tidak anak kandung kita sendiri.

Dapat disimpulkan secara umum, penelitian resepsi sastra terhadap cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* ini adalah penelitian mengenai tanggapan- tanggapan masyarakat Kelurahan Kotasiantar. Adapun tanggapan masyarakat *Kelurahan Kotasiantar terhadap cerita Asal Usul Marga Nasution* diakui oleh seluruh informan yang menerima dan mengakui keselarasan isi teks cerita *Asal Usul Marga Nasution* yang diberikan oleh penelitian sesuai dengan cerita yang responden ketahui. Dari hasil penelitian bahwasanya tanggapan masyarakat mengenai cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* ini membawa pengaruh yang besar dan juga positif terutama bagi yang telah membaca cerita ini, agar tidak mencontohi sifat si Sutan Pulungan yang berniat jahat terhadap si Baroar. Namun sebagian besar masyarakat Kelurahan Kotasiantar ini berpendapat cerita fakta dan diakui oleh masyarakat Mandailing Natal dan ada juga mengatakan bahwa cerita ini hanya sebatas mitos saja. Dan untuk mengurangi kejadian seperti cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* ini senantiasa agar selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT dan selalu mengajarkan kepada generasi muda lainnya agar selalu menyayangi dan tetap berlaku baik kepada orang dan bertanggung jawab atas perbuatan sendiri, supaya mendapat ridho yang baik dari Allah SWT.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian diatas, beberapa saran disampaikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Asal Usul Marga Nasution* ini dapat dijadikan acuan bagi para pembaca, khususnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam tentang cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* di Kelurahan Kotasiantar.
2. Penelitian tentang cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* kajian resepsi sastra masih sangat sederhana dan masih belum begitu sempurna. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih mendalam tentang cerita *Asal Usul Marga Nasution* di Kelurahan Kotasiantar.

Penelitian cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* ini bisa menjadikan bahan ajar bagi guru bahasa Indonesia untuk menyampaikan pesan-pesan yang terdapat dalam cerita rakyat *Asal Usul Marga Nasution* tersebut, dan menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan sehingga bermanfaat mengkaji tanggapan-tanggapan masyarakat sewaktu melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Devinna Riskiana. 2018. *Analisis Pendekatan Resepsi Sastra Terhadap Novel “ Chairil Tanjung Si Anak Singkong*. Vol. 3, No.1, Hal.64.
- Endaswara, Suwardi, 2003. *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi (edisi revisi*. Yogyakarta: Medpress (anggota IKARI).
- Junus. Umar. 1985. *Resepsi Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015*Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ratna, Nyoman Kutha, 2018. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme, hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sahril. 2018. *Cerita Rakyat Mas Merah: Kajian Resepsi Sastra, Jurnal Kandai*. Vol. 14, No. 1, Hal: 92.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teeuw. A. 2018. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.

Lampiran 1 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Eva Juli Yarti
 NPM : 1602040117
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit Kumulatif : 137,0
 IPK = 3,58

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat <i>Asal Usul Marga Nasution</i> di Panyabungan Kab. Mandailing Natal	
	Analisis Kontrasif Morfologi Bahasa Mandailing terhadap Bahasa Indonesia (Studi Kasus di Desa Siabu) Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal	
	Analisis Struktur Teks dan Makna <i>Onang – Onang</i> Adat Perkawinan Mandailing di Panyabungan Kab. Mandailing Natal	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 8 Februari 2020
 Hormat Pemohon

(Eva Juli Yarti)

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikumWr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Eva Juli Yarti
 NPM : 1602040117
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum
 Dibawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Asal Usul Marga Nasution* di Panyabungan Kab. Mandailing Natal

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Yusni Khairul Amri, Dr. M.Hum

by Acc 26/2-2020

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsisaya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 26 Februari 2020
 Hormat Pemohon,

Eva Juli Yarti

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 436 /IL.3/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **EVA JULI YARTI**
N P M : 1602040117
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat Asal Usul Marga Nasution di Panyabungan Kab. Mandailing Natal**

Pembimbing : **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **26 Februari 2021**

Medan, 02 Rajab 1441 H
26 Februari 2020 M

Dekan

Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Eva Juli Yarti
 NPM : 1602040117
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Asal Usul Marga Nasution* di Panyabungan Kab. Mandailing Natal

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
	BAB I diperbaiki pada LBM, Rumusan masalah harus Jelas sesuai dengan umpan balik yang ingin dicari.	
	Teori sesuaikan dengan objek kajian	
	Teori dipertegas sesuai dengan objek kajian, perhatikan Ejaan dan pengtuasi, upayakan Referensi terbaru, serta Buat penelitian terdahulu dan buat ulasan yang berbeda	
	BAB 3 waktu disesuaikan, dengan konteks situasi Uraikan teknik mengumpulkan data dan alat untuk Mengumpulkan data, lihat catatan bimbingan	
	Perhatikan catatan pada setiap Bab 1, Bab 2, dan Bab 3 Pada lembar catatan segera direvisi	
	Proposal ACC sudah dapat didaftarkan pada panitia seminar proposal penelitian (Prodi)	

Medan, April 2020

Diketahui Oleh:
 Ketua Program Studi:

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Yusni Khairul Amri, Dr. M.Hum

Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eva Juli Yarti
NPM : 1602040117
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Asal Usul Marga Nasution* di Panyabungan Kab. Mandailing Natal

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 15 Mei 2020

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 6 Surat Permohonan Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth Medan, September 2020
Bapak/Ibu Dekan *)
di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

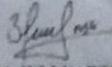
Dengan hormat, saya yang beranda tangan di bawah ini

Nama : EVA JULI YARTI
NIM : 1602040117
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat : Jl. Aifalah Raya No 37

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan.

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dilegalis di Biro FKIP UMSU)
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisi 3 rangkap (Beli yang baru dan beli yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compe 3 lembar
6. Surat keterangan bebas perpustakaan
7. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,

EVA JULI YARTI

Medan, September 2020
Disetujui oleh
A.n. Rektor
Wakil Rektor I

Medan, September 2020
Dekan

Dr. H. ELFRANTO NASUTION, S.Pd., M.Pd

Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum

Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KetuaProgram Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Eva Juli Yarti
 N P M : 1602040117
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada :

Hari : Selasa
 Tanggal : 09 Juni 2020
 dengan judul proposal Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Asal Usul Marga Nasution* di Panyabungan Kab. Mandailing Natal

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Juni 2020
 Wasalam
 Ketua Program Studi,


 Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudahdiseminarkanolehmahasiswa di bawahini.

Nama : Eva Juli Yarti
 NPM : 1602040117
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Asal Usul Marga Nasution* di Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Pada hari Selasa, tanggal 09, bulan Juni,tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 09 Juni 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 9 Surat Izin Riset



Ilmu menahkabi suratin agar disebarkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website: <http://fkjp.umsu.ac.id> E-mail: fkjp@yahoo.co.id

Nomor : 1214/IL.3/UMSU-02/F2020 Medan, 18 Dzulhijjah 1441 H
 Lamp. : -- 08 Agustus 2020 M
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.:
 Bapak/Ibu Lurah Kotasiantar

Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : Eva Juli Yarti
 NPM : 1602040117
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat Asal Usul Marga Nasution di Panyabungan Kab. Mandailing Natal.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh


 Dekan
Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0115057302

Tembusan :
 - Peringgal

Lampiran 10 Surat Balasan Riset



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN PANYABUNGAN
KELURAHAN KOTASANTAR

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470 / 441 / KS / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ARIPIN, SP.d**
 NIP : 19621231 198404 1 013
 Jabatan : Sekteraris Lurah Kotasiantar

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : EVA JULI YANTI
 NPM : 1602040117
 Program Study : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat Asal Usul
 Marga Nasution di Panyabungan Kabupaten
 Mandailing Natal

Bahwa yang bersangkutan di atas telah menyelesaikan Penelitian/riset nya sesuai dengan Judul Penelitian yang tersebut di atas terhitung mulai hari Rabu Tanggal 12 Agustus 2020.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

an. LURAH KOTASANTAR
 SEKRETARIS LURAH

 ARIPIN SP.d
 NIP. 19621231 198404 1 013



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN PANYABUNGAN
KELURAHAN KOTASANTAR

Kotasiantar, 12 Agustus 2020

Nomor : 470 / 440 / KS / 2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Pelaksanaan Riset

Berdasarkan Surat Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor : 1214/II.3/UMSU-02/F2020 Untuk melaksanakan segala kegiatan Penelitian/riset dengan judul "Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat Asal Usul Marga Nasution di Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal".

Demikian surat tugas ini diperbuat untuk dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.


ARIPIN, SPd
NIP: 19621231 198404 1 013

Lampiran 11 Dokumentasi Waktu Riset









Sopo Godang



Jembatan Penyeberangan Si Baroar dan Saua



Lampiran 12 Turnitin

Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat Asal Usul Marga Nasution di Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

ORIGINALITY REPORT

21%	21%	3%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	3%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	histori.id Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	riananosta.blogspot.com Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
8	ejournalbalaibahasa.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Muhammadiyah	

	Surakarta Student Paper	1%
10	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
11	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
12	id.123dok.com Internet Source	<1%
13	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
14	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
15	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1%
16	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1%
17	sahanamina.wordpress.com Internet Source	<1%
18	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
19	repository.upi.edu Internet Source	<1%
20	library.walisongo.ac.id Internet Source	<1%

21	www.slideshare.net Internet Source	<1%
22	tidarvi.blogspot.com Internet Source	<1%
23	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
24	Submitted to Universitas PGRI Madiun Student Paper	<1%
25	anzdoc.com Internet Source	<1%
26	mushaitir03.blogspot.com Internet Source	<1%
27	pt.scribd.com Internet Source	<1%
28	Submitted to Central Catholic High School Student Paper	<1%
29	jurnal.stiasetihsetiomb.ac.id Internet Source	<1%
30	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%
31	agathanicole.blogspot.com Internet Source	<1%
32	asmiraim.blogspot.com	

	Internet Source	<1%
33	repository.its.ac.id Internet Source	<1%
34	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
35	erawati91.blogspot.com Internet Source	<1%
36	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
37	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%
38	repository.uma.ac.id Internet Source	<1%
39	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
40	ejournal.undip.ac.id Internet Source	<1%
41	ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
42	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1%

id.scribd.com

43	Internet Source	<1%
44	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%
45	docobook.com Internet Source	<1%
46	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
47	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
48	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
49	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1%
50	es.scribd.com Internet Source	<1%
51	ejournal.stkipbbm.ac.id Internet Source	<1%
52	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
53	mafiadoc.com Internet Source	<1%

wiwinrasmawati.blogspot.com

54	Internet Source	<1 %
55	repository.wima.ac.id Internet Source	<1 %
56	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
57	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
58	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
59	www.banpaudpnf.or.id Internet Source	<1 %
60	Submitted to Universiti Malaysia Perlis Student Paper	<1 %
61	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
62	wagataberita.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

1. IDENTITAS

Nama : Eva Juli Yarti
 NPM : 1602040117
 Tempat Tanggal Lahir : Siabu, 28 Juli 1998
 Warga Negara : Indonesia
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Anak Ke- : 2 dari 3 bersaudara
 Alamat : Siabu, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal

2. DATA ORANGTUA

Ayah : Sambi S.Pd
 Ibu : Erliana S.Pd
 Alamat : Siabu, Kec.siabu, kab. Mandailing Natal

3. JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2004 : TK AL-Muhajirin Huraba
 Tahun 2004-2010 : SD Negeri 145599 Siabu
 Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 1 Siabu
 Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Siabu
 Tahun 2016-2020 : Terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 26 Agustus 2020

Eva Juli Yarti
 1602040117